

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitiann pada 2 partisipan tentang asuhan keperawatan pada penderita TB paru di RT 01/ RW 01 kelurahan Mauliru dan RT 30/ RW 11 kelurahan Prailiu Wilayah kerja puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengkajian pada kedua responden didapatkan :

Hasil pengkajian pada kedua partisipan antara lain : batuk berlendir dan sulit dikeluarkan lebih dari 3 minggu, pasien mengatakan bahwa ia takut penyakitnya tidak sembuh-sembuh, satu partisipan mengatakan saat ini sudah tidak mengkonsumsi obat dari puskesmas tetapi mengkonsumsi obat herbal. Hasil pemeriksaan penunjang kedua partisipan BTA (+).

2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua responden adalah :

Hasil diagnosa keperawatan kedua partisipan antara lain : Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, Ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan, satu partisipan Ansietas berhubungan dengan kurang terpaparnya informasi.

3. Perencanaan yang dibuat pada kedua responden adalah :

Hasil perencanaan yang dibuat pada kedua responden adalah : untuk masalah keperawatan Bersihan jalan napas tidak efektif, Intervensi utama yang dilakukan yaitu latihan batuk efektif, bebaskan jalan napas, dan anjurkan minum air hangat. Untuk masalah keperawatan Ansietas, intervensi utama yang dilakukan yaitu latihan relaksasi napas dalam.

4. Tindakan keperawatan pada kedua partisipan responden adalah :

Hasil tindakan keperawatan pada kedua responden adalah : tindakan keperawatan yang dilakukan disesuaikan dengan perencanaan yang dibuat, untuk masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, tindakan utama yang dibuat yaitu melatih batuk efektif, membebaskan jalan napas, dan menganjurkan minum air hangat. Untuk masalah keperawatan Ansietas, tindakan utama yang diberikan yaitu Melatih teknik relaksasi napas dalam.

5. Evaluasi keparawatan pada kedua responden adalah :

Hasil evaluasi dari tindakan keperawatan yang dilakukan pada kedua responden selama 3 kali kunjungan rumah adalah : untuk masalah keperawatan Ansietas didapatkan assessment masalah teratasi. Untuk masalah keperawatan Bersihan jalan napas didapatkan masalah teratasi sebagian, hal ini dipengaruhi karena produksi sputum yang terus menerus akibat adanya infeksi dari *mycobacterium tuberculosis*, sehingga kedua partisipan dianjurkan untuk melakukan batuk efektif, meminum air hangat dan meminum obat anti TB dari puskesmas.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Kambaniru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sebagai salah satu masukan bagi puskesmas Kambaniru dalam meningkatkan kualitas penanganan khusus pada penderita TB paru dengan Masalah Keperawatan Ansietas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan tambahan referensi pustakaan program studi keperawatan waingapu sehingga dapat menjadi data dasar untuk pengkajian lebih lanjut yang dapat di gunakan oleh mahasiswa/mahasiswi jika ada yang berminat melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang berbeda terkait dengan Asuhan Keperawatan pada pasien TB paru dengan Masalah Keperawatan Ansietas.

3. Bagi pasien dan keluarga

Dengan adanya bimbingan yang di lakukan perawat dan penulis selama pemberi asuhan keperawatan, diharapkan pada pasien dan keluarga mampu mandiri dalam mencegah dan meningkatkan pertahanan kesehatan baik diri sendiri, keluarga maupun lingkungan sehingga tercipta derajat kesehatan yang maksimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang asuhan keperawatan pada penderita TB paru dengan variabel yang berbeda, yaitu Asuhan Keperawatan Pada Penderita TB Paru Dengan Masalah Keperawatan Ansietas.